

Metode Self-manajemen Education Pada Kestabilan Glukosa Darah Pasien Diabetes Militus di Ruang Amarilis A RSUD Karsa Husada Batu..

Qonita Ritsa Addini Sjamsul (2024). Karya Ilmiah Ners Program Studi Pendidikan Profesi Ners Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing utama Marsaid, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Kematian akibat diabetes menduduki peringkat tertinggi. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu pendekatan non-farmakologis yang digunakan adalah DSME (*Diabetes Self-Management Education*). Namun, saat ini, pelaksanaan di rumah sakit masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Self-Management Education terhadap kestabilan glukosa darah pasien Diabetes Melitus di Ruang Amarilis A RSUD Karsa Husada Batu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. Hasil diagnosa menunjukkan bahwa pasien merasa haus, mual, muntah, lemas, sering buang air kecil (4-5 kali/hari), dan terdapat gangren derajat 4 pada kaki kiri. Diagnosa keperawatan meliputi ketidakstabilan kadar glukosa darah, defisit nutrisi, dan gangguan integritas kulit. Intervensi yang dilakukan termasuk manajemen hiperglikemia, manajemen nutrisi, dan perawatan luka. Evaluasi setelah 6 hari diberikan edukasi melalui metode DSME menunjukkan perbaikan signifikan dalam manajemen hiperglikemia, penurunan rasa lelah dan haus, serta peningkatan kestabilan kadar glukosa darah dan kenyamanan pasien. Petugas kesehatan dapat menerapkan DSME secara efektif pada penderita Diabetes Melitus.

Kata Kunci: Diabetes melitus, DSME, hiperglikemia, manajemen nutrisi, perawatan luka.